

Tingkat Pemahaman Murid Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola Kelas IV SDN 4 Bendungan Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo

Ata Mifzal Uthman¹, Rangga Pangestu²

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pemahaman murid terhadap peraturan permainan sepak bola dalam pembelajaran PJOK agar murid dapat bermain secara sportif, disiplin, dan sesuai aturan yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman murid kelas IV dan V terhadap peraturan permainan sepak bola di SD Negeri 4 Bendungan Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian sebanyak 54 murid kelas IV dan V SD Negeri 4 Bendungan. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman murid terhadap peraturan permainan sepak bola secara umum berada pada kategori sangat tinggi. Sebanyak 21 murid (38,9%) berada pada kategori sangat tinggi, 9 murid (16,7%) berada pada kategori tinggi, 11 murid (20,4%) berada pada kategori sedang, 3 murid (5,6%) berada pada kategori rendah, dan 10 murid (18,5%) berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman murid kelas IV dan V di SD Negeri 4 Bendungan terhadap peraturan permainan sepak bola berada pada kategori sangat tinggi. Tingginya tingkat pemahaman murid dipengaruhi oleh proses pembelajaran PJOK, pengalaman bermain sepak bola, serta minat murid terhadap olahraga sepak bola.

Kata kunci: Peraturan Permainan, PJOK, Sepakbola, Tingkat Pemahaman

ABSTRACT

This research is inspired by the importance of students comprehension on the rules of football in Physical Education (PE) learning so that students can play in a sporting, disciplined manner, and in accordance with applicable rules. This research aims to determine the level of comprehension on football game rules among fourth and fifth grade students of SD Negeri 4 Bendungan (Bendungan 4 Elementary School), Wates District, Kulon Progo Regency. This research was a descriptive quantitative study. The research subjects were 54 fourth and fifth grade students of SD Negeri 4 Bendungan. The data collection used a questionnaire, while data analysis used descriptive statistics in percentage form. The research findings reveal that the level of comprehension of students on the football rules is in the very high level. For about 21 students (38.9%) are in the very high level, 9 students (16.7%) are in the high level, 11 students (20.4%) are in the medium level, 3 students (5.6%) are in the low level, and 10 students (18.5%) are in the very low level. Based on the research results, it can be concluded that the level of comprehension on the football game rules among fourth and fifth grade students of SD Negeri 4 Bendungan is very high. This high level of comprehension is affected by the Physical Education (PE) learning process, football playing experience, and student interest in the sport.

Keywords: self-talk, mental resilience, competitive pressure, sports psychology

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kemampuan berpikir, serta karakter peserta didik melalui aktivitas fisik yang terencana dan berkesinambungan. Pembelajaran PJOK tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan motorik, tetapi juga pada pembentukan pengetahuan, sikap sportif, dan kemampuan menerapkan aturan dalam berbagai aktivitas olahraga. Kurniawan et al. (2024, p. 661) menyatakan bahwa PJOK berkontribusi terhadap pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, pengetahuan, sikap sportif, dan karakter peserta didik. Sejalan dengan itu, proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran PJOK perlu dirancang agar peserta didik tidak hanya mampu melakukan aktivitas gerak, tetapi juga memahami konsep dan aturan yang mendasarinya. Salah satu materi penting dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar adalah permainan sepak bola. Sepak bola merupakan permainan beregu yang mampu mengembangkan kemampuan motorik, kerja sama, komunikasi, dan pengambilan keputusan peserta didik (Jatmiko et al., 2022, p. 10). Dalam pembelajaran di sekolah dasar, permainan sepak bola disajikan dalam bentuk modifikasi, seperti sepak bola mini, yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik melalui penyesuaian ukuran lapangan, jumlah pemain, dan Muhrisin (2023, p. 222) menjelaskan bahwa PJOK memiliki karakteristik yang khas karena mengintegrasikan aspek psikomotor, kognitif, dan afektif dalam aturan permainan (Prihantono, 2021, p. 25; Marhat, 2021, pp. 22–23). Selain menguasai teknik dasar permainan, peserta didik juga perlu memahami peraturan permainan agar mampu bermain secara sportif, aman, dan sesuai dengan

ketentuan yang berlaku. Peraturan permainan sepak bola disusun oleh International Football Association Board (IFAB) dan dipublikasikan oleh Fédération Internationale de Football Association (FIFA) melalui Laws of the Game yang memuat 17 peraturan dasar permainan (Musthofa, 2024, pp. 15–16; Nurhidayat & Syafii, 2021, p. 37). Pemahaman terhadap peraturan tersebut menjadi bagian penting dalam ranah kognitif pembelajaran PJOK karena memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menerapkan aturan selama proses pembelajaran maupun saat mengikuti pertandingan. Peserta didik yang memiliki pemahaman yang baik terhadap peraturan permainan cenderung mampu bermain lebih disiplin, mengurangi pelanggaran, dan menunjukkan sikap sportif selama kegiatan pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap peraturan permainan sepak bola masih beragam. Nugraha dan Fakhrurozi (2024) melaporkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik sekolah dasar berada pada kategori rendah hingga sedang, dipengaruhi oleh metode pembelajaran dan pengalaman bermain peserta didik. Penelitian Segi et al. (2024, p. 29) juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta didik telah memahami aturan dasar permainan, masih terdapat peserta didik yang belum memahami seluruh ketentuan permainan secara menyeluruh. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap peraturan permainan sepak bola masih perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran PJOK. Hasil observasi dan wawancara dengan guru PJOK SDN 4 Bendungan Kapanewon Wates menunjukkan bahwa pembelajaran sepak bola telah dilaksanakan sesuai modul ajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab. Namun, tingkat pemahaman peserta didik masih bervariasi. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan memahami materi peraturan permainan dan mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran. Di

keterbatasan sarana samping itu, pembelajaran menyebabkan guru perlu melakukan berbagai bentuk modifikasi agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Hingga saat ini belum terdapat data empiris yang menggambarkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap peraturan permainan sepak bola di SDN 4 Bendungan, sehingga kondisi tersebut perlu dikaji lebih lanjut. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak mendeskripsikan pemahaman peserta didik pada sekolah atau konteks yang berbeda, penelitian ini berfokus pada pemetaan tingkat pemahaman murid kelas IV dan V terhadap peraturan permainan sepak bola di SDN 4 Bendungan Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru PJOK dalam mengevaluasi pembelajaran serta menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap peraturan permainan sepak bola.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan tingkat pemahaman murid terhadap peraturan permainan sepak bola berdasarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan melalui analisis data kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada murid kelas IV dan V SDN 4 Bendungan Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2024/2027. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes objektif yang disusun berdasarkan indikator pemahaman terhadap peraturan permainan sepak bola, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat pemahaman murid. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Bendungan, Kapanewon Wates, Kabupaten Kulon Progo pada bulan April–Juni 2024. Tahap awal penelitian diawali dengan validasi instrumen di SD Negeri Pepen pada 19 Mei 2024, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data di SDN 4 Bendungan

pada 27 Mei 2024. Subjek penelitian adalah murid kelas IV dan V SD Negeri 4 Bendungan Tahun Pelajaran 2024/2027.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen tes pengetahuan yang disusun dalam bentuk soal benar salah (true-false test) untuk mengukur tingkat pemahaman murid terhadap peraturan permainan. Instrumen penelitian sepak diadopsi bola. dari Prihantono (2021, p. 69) dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Tes terdiri atas 30 butir soal yang mencakup sepuluh indikator, yaitu peraturan waktu pertandingan, mencetak gol, kick-off, offside, lemparan ke dalam (throw-in), kartu kuning, kartu merah, tendangan bebas langsung dan tidak langsung, tendangan penalti, serta tendangan sudut dan tendangan gawang. Setiap butir soal memiliki dua alternatif jawaban, yaitu benar dan salah. Jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0 sehingga skor yang diperoleh menunjukkan tingkat pemahaman murid terhadap peraturan permainan sepak bola. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes kepada seluruh murid kelas IV dan V SDN 4 Bendungan yang menjadi subjek penelitian. Sebelum pelaksanaan tes, peneliti memperoleh izin dari sekolah dan berkoordinasi dengan guru PJOK mengenai pelaksanaan penelitian. Setelah seluruh responden menyelesaikan tes, data hasil pengisian dikumpulkan, direkap menggunakan Microsoft Excel, kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat pemahaman murid terhadap peraturan permainan sepak bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pemahaman Murid Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola Kelas IV SDN 4 Bendungan Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Bendungan, Kapanewon Wates, Kabupaten

Kulon Progo dengan subjek penelitian sebanyak 54 murid yang terdiri atas 27 murid kelas IV dan 27 murid kelas V. Data penelitian diperoleh menggunakan angket yang terdiri atas 30 8 butir pertanyaan mengenai pemahaman murid terhadap peraturan permainan sepak bola. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman murid.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Pemahaman Murid Kelas IV Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X_i > 22,75$	10	37,04 %	Sangat Tinggi
2	$19,92 < X_i \leq 22,75$	6	22,22 %	Tinggi
3	$17,08 < X_i \leq 19,92$	3	11,11 %	Sedang
4	$14,25 < X_i \leq 17,08$	3	11,11 %	Rendah
5	$X_i \leq 14,25$	5	18,52 %	Sangat Rendah
Jumlah		27	100%	

Berdasarkan Tabel 1, tingkat pemahaman murid kelas IV terhadap peraturan permainan sepak bola didominasi oleh kategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 10 murid (37,04%). Selanjutnya, kategori tinggi ditempati oleh 6 murid (22,22%), sedangkan kategori sedang dan rendah masing-masing sebanyak 3 murid (11,11%). Adapun kategori sangat rendah sebanyak 4 murid (18,52%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar murid kelas IV telah memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap peraturan permainan sepak bola, meskipun masih terdapat beberapa murid yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Tabel 2. Kriteria Tingkat Pemahaman Murid Kelas V Terhadap Peraturan Permainan Sepak Bola

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X_i > 24,75$	13	48,15 %	Sangat Tinggi
2	$21,25 < X_i \leq 24,75$	6	22,22 %	Tinggi
3	$17,75 < X_i \leq 21,25$	3	11,11 %	Sedang
4	$14,25 < X_i \leq 17,75$	0	0 %	Rendah
5	$X_i \leq 14,25$	5	18,52 %	Sangat Rendah
Jumlah		27	100%	

Berdasarkan Tabel 2, tingkat pemahaman murid kelas V terhadap peraturan permainan sepak bola juga didominasi oleh kategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 13 murid (48,15%).

Kategori tinggi ditempati oleh 6 murid (22,22%), kategori sedang sebanyak 3 murid (11,11%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 murid (18,52%). Sementara itu, tidak terdapat murid yang berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar murid kelas V telah memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap peraturan permainan sepak bola dengan proporsi kategori sangat tinggi yang lebih besar dibandingkan murid kelas IV. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman murid kelas IV dan kelas V terhadap peraturan permainan sepak bola di SDN 4 Bendungan berada pada kategori sangat tinggi. Dominannya kategori sangat tinggi pada kedua kelas mengindikasikan bahwa sebagian besar murid telah memahami peraturan dasar permainan sepak bola dengan baik. Selain itu, persentase kategori sangat tinggi pada kelas V (48,15%) lebih besar dibandingkan kelas IV (37,04%), sehingga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman murid kelas V cenderung lebih baik dibandingkan murid kelas IV.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman murid kelas IV dan V terhadap peraturan permainan sepak bola di SDN 4 Bendungan Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar murid pada kedua kelas memiliki tingkat pemahaman dalam kategori sangat tinggi. Pada kelas IV, sebanyak 37,04% murid berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan pada kelas V persentasenya lebih besar, yaitu 48,15%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas murid telah memahami peraturan dasar permainan sepak bola, seperti jumlah pemain, durasi pertandingan, pelanggaran, tendangan bebas, tendangan penalti, lemparan ke dalam, hingga aturan *offside*.

Berdasarkan analisis jawaban pada setiap indikator, materi yang paling banyak dipahami oleh murid adalah tendangan penalti (21 murid), diikuti tujuan permainan, *kick off*, dan lemparan ke dalam

(18 murid), serta tendangan sudut dan tendangan gawang (17 murid). Sementara itu, materi lama permainan dipahami oleh 14 murid, sedangkan *offside*, kartu kuning dan kartu merah, serta tendangan bebas merupakan materi yang paling sedikit dikuasai, masing-masing oleh 11 dan 10 murid. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat pemahaman murid secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi, masih terdapat beberapa materi peraturan yang perlu diperkuat agar penguasaan murid lebih merata pada setiap indikator.

Tingginya tingkat pemahaman murid menunjukkan bahwa proses pembelajaran PJOK di sekolah telah mampu memberikan pengalaman belajar yang mendukung pencapaian aspek kognitif peserta didik. Dalam pembelajaran sepak bola, pemahaman terhadap peraturan permainan menjadi dasar bagi murid untuk menerapkan keterampilan bermain secara benar, sportif, dan sesuai dengan ketentuan permainan. Pemahaman yang baik juga membantu murid mengambil keputusan yang tepat selama permainan berlangsung sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknik, tetapi juga pada penguasaan konsep dan aturan permainan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori belajar kognitif yang menyatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan, menginterpretasikan, dan menerapkan informasi yang telah dipelajari (Anderson et al., 2001). Dalam konteks PJOK, pemahaman terhadap peraturan permainan sepak bola tidak hanya diperoleh melalui penyampaian materi di kelas, tetapi juga melalui pengalaman belajar secara langsung di lapangan. Pembelajaran yang menggabungkan penjelasan teori dengan praktik memberikan kesempatan kepada murid untuk menghubungkan konsep yang dipelajari dengan situasi permainan yang sebenarnya. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Anggraeni, (2021, p. 265) dan Yaqin, (2022, p. 122) yang

menyatakan bahwa metode demonstrasi dan pembelajaran langsung mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK.

Selain proses pembelajaran di sekolah, tingginya tingkat pemahaman murid juga dapat dipengaruhi oleh tingginya minat terhadap olahraga sepak bola. Sebagai olahraga yang populer, sepak bola sering dimainkan oleh anak-anak baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pengalaman bermain yang lebih sering memungkinkan murid mengenal berbagai aturan permainan melalui praktik secara langsung maupun melalui pengamatan pertandingan sepak bola. Dengan demikian, semakin tinggi keterlibatan murid dalam aktivitas bermain sepak bola, semakin baik pula pemahaman mereka terhadap peraturan permainan. Hal ini didukung oleh Ridwan et al., (2024, p. 57) yang menyatakan bahwa pengalaman bermain memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman peserta didik mengenai peraturan permainan sepak bola.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fakhrurozi et al., (2024, p. 27) yang menunjukkan bahwa murid sekolah dasar yang aktif mengikuti pembelajaran dan praktik permainan sepak bola memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan murid yang kurang aktif. Demikian pula, penelitian Pratama, (2023, p. 75) dan Prihantono, (2021, p. 74) melaporkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap materi dan peraturan permainan sepak bola. Tingginya pemahaman tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kualitas proses pembelajaran, motivasi belajar, minat terhadap sepak bola, pengalaman bermain, dukungan guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Meskipun sebagian besar murid berada pada kategori sangat tinggi, penelitian ini masih menemukan beberapa murid yang berada pada kategori sedang, rendah, dan sangat rendah. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa kemampuan memahami peraturan permainan belum merata pada seluruh murid. Perbedaan tingkat pemahaman tersebut diduga dipengaruhi oleh perhatian murid selama pembelajaran, pengalaman bermain sepak bola yang berbeda, serta kemampuan individu dalam menerima dan mengolah materi yang diberikan guru. Oleh karena itu, guru PJOK perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi seperti penggunaan permainan modifikasi, video pembelajaran, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung agar seluruh murid memperoleh kesempatan belajar yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman murid kelas IV dan V terhadap peraturan permainan sepak bola di SDN 4 Bendungan berada pada kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK yang telah dilaksanakan mampu memberikan pemahaman yang baik mengenai peraturan permainan sepak bola. Namun demikian, peningkatan kualitas pembelajaran tetap perlu dilakukan agar seluruh murid memiliki tingkat pemahaman yang lebih merata sehingga tujuan pembelajaran PJOK, baik pada aspek kognitif maupun keterampilan, dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman murid kelas IV dan V terhadap peraturan permainan sepak bola di SDN 4 Bendungan Kapanewon Wates Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sangat tinggi. Pada kelas IV, sebanyak 10 murid (37,04%) berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan pada kelas V sebanyak 13 murid (48,15%) berada pada kategori yang sama. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar murid telah memiliki pemahaman yang baik terhadap peraturan dasar permainan sepak bola, sehingga tujuan pembelajaran pada aspek kognitif dalam mata pelajaran PJOK telah tercapai dengan baik. Berdasarkan

hasil penelitian tersebut, guru PJOK diharapkan terus menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan variatif, seperti demonstrasi, permainan modifikasi, video pembelajaran, dan praktik langsung di lapangan untuk meningkatkan pemahaman murid terhadap peraturan permainan sepak bola. Selain itu, sekolah perlu mendukung proses pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih luas serta mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat pemahaman murid terhadap peraturan permainan sepak bola

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua orang yang telah membantu Menyusun artikel ini. Terima kasih diucapkan kepada dosen yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Selama proses penulisan penghargaan juga diberikan kepada rekan kerja yang membantu mengumpulkan data, memberikan referensi, dan melibatkan percakapan konstruktif.

Penulis juga berterima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan moral. Semoga artikel ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi olahraga dan kepelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. R. L. A. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan (PJOK) Tentang Permainan Sepak Bola. *Jurnal Edukha*, 2(2), 247–267. <https://doi.org/10.32832/edukha.v2i2.5872>
- Fakhrurozi, Z. A., Nugraha, G. A., & Nurcahyo, F. (2024). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Kejambon 2

- Mengenai Permainan Bola Besar Sepak Bola. *Jurnal Pendaki: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Aktifitas Jasmani*, 4(1), 26–31.
- Jatmiko, S. D., Harmono, S., Atrup, A., & Mashuri, H. (2022). Perbandingan Latihan Bola Standar Dan Bola Modifikasi Terhadap Kemampuan Dribble Sepakbola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 9–17. <https://doi.org/10.26418/jilo.v5i1>
- Kurniawan, C., Fardiansyah, A., Putra, E. Y. A. N., Zikri, W. F. A., & Yuliawan, E. (2024). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Terhadap Perkembangan Motorik Dan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 11(01), 660–671.
- Marhat, M. Pembelajaran (2021). Peningkatan Sepakbola Menggunakan Permainan Sepakbola Mini Pada Peserta Didik Kelas V-A Sdn 4 Bukit Tunggal. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 16–25. <https://doi.org/10.33084/neraca.v6i2.2639>
- Muhrisin, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Pjok Materi Senam Lantai Dengan Metode Latihan Berulang Pada Siswa Kelas IV SDN Penimpoh Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1), 221–228. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i1.4901>
- Musthofa, I. A. (2024). Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Smp 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhidayat, D., & Syafii, I. (2021). Tingkat Pemahaman Wasit Dan Pelatih Tentang Peraturan Permainan Sepak Bola Pada Kompetisi Internal Persebaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5), 37–46.
- Pratama, Y. M. (2023). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Sepak Bola Di Sd Negeri Bantul Timur. Universitas Negeri Yogyakarta. 12
- Prihantono, T. F. (2021). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Sd Negeri Sidomoyo Kecamatan Kabupaten Sleman Godean Terhadap Peraturan Permainan Sepakbola. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ridwan, A., Permadi, A. A., & Sonjaya, A. R. (2024). Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola Terhadap Sportivitas Dalam Bermain Sepakbola. *Holistic Journal Of Sport Education*, 4(2), 56–63. <https://doi.org/10.52434/penjas.v4i2.42429>
- Segi, L., Ramli, A. C., & Tonda, H. (2024). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 7 Satarmese Tentang Peraturan Dan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola. *Identik: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 03(01), 25 30. <https://doi.org/10.70134/identik.v3i1.981>
- Yaqin, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Kecil. *Intelegensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 118 123. <https://doi.org/10.33366/ilg.v5i2.4399>